


EDISI : RABU, 29 APRIL 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2020) : 4,50%

Inflasi (Mar 2020) : 0,10% (mom) (2,96% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 120,97 Miliar
(per Maret 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp15.488  +0,66%
(Kurs JISDOR pada 28 April 2020)

STOCK MARKET

28 APRIL 2019

IHSG : **4.529,55 (+0,36%)**

Volume Transaksi : 6,042 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,245 Triliun


Beli Asing : Rp 1,909 Triliun


Jual Asing : Rp 3,013 Triliun

BOND MARKET

28 APRIL 2020

Ind Bond Index : **271,1393**  -0,15%

Gov Bond Index : **265,3027**  -0,16%

Corp Bond Index : **302,1309**  -0,13%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 28/4/2020 (%)	SENIN 27/4/2020 (%)
5,13	FR0081	7,5290	7,5496
10,39	FR0082	8,0751	8,0303
15,14	FR0080	8,0472	7,9812
19,98	FR0083	8,0786	8,0397

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 APRIL 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+1,10%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,10%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,55%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,74%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,13%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,31%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,05%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,00%
	PNM PUAS	IRDPU	-0,10%
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	-0,01%

Spotlight News

- PSBB di sejumlah wilayah ini menurunkan juga tingkat permintaan sehingga menjadi bagian dari terkendalnya inflasi. Survei BI mencatatkan inflasi April 2020 diperkirakan 0,18% secara bulanan dan 2,78% (yoy)
- Rencana pembukaan wilayah secara bertahap di sejumlah negara mendorong optimisme investor dan disambut positif para pelaku pasar sehingga mendorong tren penguatan bursa global.
- Jumlah trafik jalan tol turun hingga 60% sehingga kinerja bisnis jalan tol tergerus pada kuartal II/2020 sebagai imbas sejumlah kebijakan PSBB dan larangan mudik untuk mencegah penyebaran virus corona
- Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan perubahan minor atau bobot pada indeks saham. Para manajer investasi menilai hal ini tidak akan berdampak signifikan terhadap strategi investasi mereka
- Sejumlah lembaga pemeringkat memangkas prospek dan peringkat utang korporasi akibat pandemi Covid-19. Perusahaan mulai menyiapkan strategi refinancing untuk mengantisipasi risiko gagal bayar. Terdapat 110 obligasi yang jatuh tempo pada tahun ini. Dari total obligasi tersebut, 23 di antaranya jatuh tempo pada semester I/2020.

Economy

1. Fokus Daerah yang Terkena Dampak

Daerah yang perekonomiannya digerakkan sektor jasa, pariwisata, dan manufaktur, terpuak pandemi Covid-19. Mereka mendapatkan prioritas transfer daerah.

Kementerian Keuangan memproyeksikan pendapatan asli daerah di Jawa dan Bali akan merosot hingga 40%. (Kompas)

2. BI Klaim Inflasi Ramadan Rendah, Inflasi April Diperkirakan 0,18%

PSBB di sejumlah wilayah ini menurunkan juga tingkat permintaan sehingga menjadi bagian dari terkendalinya inflasi. Hasil survei Bank Indonesia mencatatkan inflasi April 2020 diperkirakan sebesar 0.18 persen secara bulanan. Sementara itu, inflasi tahunannya mencapai 2,78 persen (year on year/yooy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan pada bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

3. Menggali Sumber Dana Baru

Pemerintah membutuhkan tumpukan dana segar untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 yang diprediksi masih panjang. Mulai dari pemulihan ekonomi, penanganan kesehatan, hingga penyaluran bantuan sosial. (Bisnis Indonesia)

4. Anggaran Penanganan Corona Membengkak

Pemerintah terus mengevaluasi anggaran penanganan dampak krisis Covid-19, seiring dengan meluasnya insentif dan stimulus yang diberikan ke masyarakat. Tak pelak, ini bisa membuat anggaran membengkak. (Kontan)

5. Hingga April, Quantitative Easing BI Capai Rp 503,8 Triliun

Bank Indonesia (BI) mengungkapkan, selama periode Januari - April 2020 bank sentral telah mengelontorkan quantitative easing mencapai Rp 503,8 triliun. Jumlah tersebut, sebanyak Rp 386 triliun dilakukan BI sebelum Rapat Dewan Gubernur 13-14 April lalu, sedangkan sisanya Rp 117,8 triliun melalui kebijakan setelah itu. (Investor Daily)

Global

1. Dunia Kendorkan Lockdown

Negara-negara di dunia, mulai dari Spanyol hingga Filipina, berencana mengendurkan karantina wilayah setelah peningkatan jumlah kasus infeksi virus corona menunjukkan perlambatan. Namun, pelonggaran dikhawatirkan memicu gelombang kedua wabah jika tidak hati-hati. (Bisnis Indonesia)

2. Pelonggaran Picu Optimisme Global

Mayoritas pasar saham di kawasan Asia ditutup menanjak bersama dengan bursa-bursa saham Eropa yang dibuka menguat pada perdagangan Selasa (28/4/2020). Rencana pembukaan wilayah secara bertahap di sejumlah negara mendorong optimisme investor dan disambut positif para pelaku pasar. Asumsinya, puncak pandemi Covid-19 sudah terlewati seiring dengan data yang menunjukkan penurunan tingkat infeksi penyakit itu di sejumlah negara dan wilayah. (Kompas)

Industry

1. Bank Pacu Pendapatan Non-Bunga

Pendapatan bunga bank akan tergerus seiring implementasi restrukturisasi kredit di tengah pandemi Covid-19. Untuk menjaga sumber pendapatan alternatif, industri perbankan memacu pendapatan nobunga yang sejak awal tahun ini sudah menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang melambat. (Kompas)

2. Pengguna Jalan Tol Turun 42-60% Setelah Pembatasan Sosial

Hasil pemantauan di sejumlah ruas jalan tol di Jabodetabek menunjukkan adanya penurunan jumlah pengguna sekitar 42-60% setelah ada pembatasan sosial berskala besar. Namun, pemerintah tetap dinilai perlu menyosialisasikan pembatasan. (Kompas)

3. Harga Gas untuk Pembangkit Listrik 6 Dollar AS Per MMBTU

Pemerintah memasukkan sektor pembangkit listrik sebagai salah satu sektor penerima insentif harga gas 6 dollar AS per MMBTU. Akan ada 52 pembangkit listrik berbahan bakar gas yang bakal dioperasikan PLN. (Kompas)

4. Cadangan Baru Migas 136,5 Juta Barel Setara Minyak

Di tengah pandemi Covid-19, sektor hulu migas Indonesia berhasil mendapat cadangan baru migas pada triwulan I-2020 sebesar 136,5 juta barel setara minyak. Namun, pendapatan negara diperkirakan merosot signifikan. (Kompas)

5. IKM Kesulitan, Pinjaman Lunak Disiapkan

Situasi pandemi Covid-19 membuat industri kecil dan menengah atau IKM kesulitan memperoleh bahan baku produksi. Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi IKM, pemerintah mengajukan skema pinjaman lunak bagi kelompok industri ini. (Kompas)

6. Kerugian Jumbo Membayangi Industri Multifinance

Terdapat potensi penurunan pembiayaan baru dalam kondisi saat ini seiring melambatnya perekonomian masyarakat. Sehingga, prospek industri multifinance dibayangi kerugian yang besar tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Pabrik Mobil Sempat Pacu Produksi

Sejumlah pabrik mobil berhasil memacu produksi di sepanjang tiga bulan pertama 2020 atau sebelum pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). (Bisnis Indonesia)

8. ATI Prediksi Kinerja Bisnis Kuartal II Tergerus

Asosiasi Jalan Tol Indonesia memprediksi kinerja bisnis jalan tol tergerus pada kuartal II/2020 sebagai imbas sejumlah kebijakan PSBB dan larangan mudik untuk mencegah penyebaran virus corona. (Bisnis Indonesia)

9. Google dan Enam Investor Baru Membeli Saham Gojek

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa alias Gojek semakin memikat banyak investor. Para investor, terutama pemodal asing, berduyun-duyun membeli saham Gojek. Sejak akhir tahun lalu hingga April tahun ini, ada tujuh investor yang menginjeksi modal Gojek dengan membeli saham seri P. Salah satunya adalah Google Asia Pacific. (Kontan)

Market

1. Investor Lirik Lagi Pasar Obligasi

Pelaku pasar dinilai mulai kembali melirik ke pasar obligasi dalam negeri meskipun yield diperkirakan masih akan berada pada level cukup tinggi. Lelang Surat Utang Negara (SUN) kemarin menghasilkan penawaran masuk mencapai Rp44,39 triliun, naik dari dua kali lelang sebelumnya yakni pada 14 April (Rp27,65 triliun) dan 31 Maret (Rp33,51 triliun). (Bisnis Indonesia)

2. Prospek dan Rating Emiten Dipangkas

Potensi pelemahan kinerja sejumlah sektor bisnis akibat penyebaran pandemi COVID-19 berdampak terhadap pemangkasan peringkat dan prospek beberapa korporasi di Indonesia oleh lembaga pemeringkat. Sejumlah lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional telah menurunkan peringkat dan/atau peringkat korporasi dalam beberapa pekan terakhir. (Bisnis Indonesia)

3. Gagal Melunasi MTN yang Jatuh Tempo, Perum Perumnas Siapkan Restrukturisasi

Pada Selasa (28/4), semestinya merupakan jatuh tempo bagi Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional alias Perum Perumnas untuk melunasi utang medium term note (MTN). Namun, Perum Perumnas tidak memenuhi kewajibannya membayar pokok MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri A yang dirilis pada 2017 itu. Perseroan menyiapkan langkah restrukturisasi. (Kontan)

4. Manajer Investasi Mengantisipasi Perubahan Bobot Indeks

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan perubahan minor atau bobot pada indeks saham. Para manajer investasi (MI) menilai hal ini tidak akan berdampak signifikan terhadap strategi investasi mereka. (Kontan)

Corporate

1. Daya Tahan Emiten Diuji

Penyebaran virus corona membuat sejumlah lembaga pemeringkat memangkas prospek dan peringkat utang korporasi. Perusahaan mulai menyiapkan strategi refinancing untuk mengantisipasi risiko gagal bayar. Terdapat 110 obligasi yang jatuh tempo pada tahun ini. Dari total obligasi tersebut, 23 di antaranya jatuh tempo pada semester I/2020. (Bisnis Indonesia)

2. Jalan Berliku Emiten Transportasi

Emiten sektor transportasi darat meracik strategi untuk meminimalisasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perseroan pada 2020. Jasa kurir dan logistik menjadi lini bisnis yang bakal digenjot. (Bisnis Indonesia)

3. INCO Cetak Untung

Kendati mampu mencetak laba bersih US\$29 juta pada kuartal I/2020, PT Vale Indonesia Tbk. mewaspadai risiko penurunan harga nikel yang dapat menggerus profitabilitas perusahaan. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan MLBI Kian Tertekan

Pandemi virus corona (Covid-19) diperkirakan menggerus penjualan produsen minuman PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) dan membuat kinerja perseroan semakin memburuk pada kuartal kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. TOTL Revisi Target Pendapatan dan Laba Bersih

Kinerja PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) merosot sepanjang tahun 2019. Perlambatan kinerja keuangan Total Bangun Persada bisa berlanjut hingga tahun ini. Alhasil, TOTL merevisi target kontrak baru dari Rp 3 triliun menjadi sekitar Rp 500 miliar-Rp 3 triliun sehingga dipangkas target pendapatan dari sebelumnya Rp 2,3 triliun menjadi berkisar Rp 1 triliun-Rp 2,3 triliun dan laba bersih direvisi dari Rp 175 miliar jadi sekitar Rp 50 miliar-Rp 175 miliar. (Kontan)

5. Bank Jatim Bagi Dividen Rp 48,2 per Saham

Harga saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) belakangan ini terus menanjak 32,5% sampai penutupan Selasa (28/4). Ini dipicu BJTM akan membagi dividen yang bakal dibagikan BJTM bulan depan sebesar Rp 48,2 per saham. (Kontan)